

RINGKASAN PENELITIAN

ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga

Judul Penelitian : Studi Awal Kehidupan Sosial Masyarakat
Desa Pangkah Wetan Sebagai Dasar Perumusan Program Kuliah Kerja Nyata.

Ketua Peneliti : Drh.Susilohadi Widjajanto, T. MS.

Anggota Peneliti : Drh.Susilohadi Widjajanto, T. MS.

Fakultas/Puslit : Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat.

Sumber Biaya :DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas
Universitas Airlangga Tahun 1991/1992
S.K. Rektor Nomor:4256/PT.03.H/N/1991
Tanggal: 4 Juni 1991

Tujuan pembangunan nasional Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, artinya pembangunan mental spiritual maupun fisik untuk menuju masyarakat adil dan makmur sejahtera lahir dan bathin berdasarkan atas Pancasila dan UUD'45 secara murni dan konsekuen.

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah memiliki Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Perguruan tinggi harus merupakan bagian integral dari usaha-usaha pembangunan baik nasional maupun regional, juga sebagai penghubung antara dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Desa Pangkah Wetan merupakan salah satu ribuan desa di Indonesia yang memerlukan sentuhan tangan ahli untuk meningkatkan pembangunan desa disegala bidang, yang secara kebetulan merupakan desa tempat mahasiswa Unair ber kuliah kerja nyata. Desa ini merupakan salah satu profil desa tepi pantai yang masyarakatnya masih hidup sewara tradisional dan kehidupannya bersuasana agamis. Kondisi sosial ekonomi, adat istiadat berlandaskan agama Islam, pola kehidupan yang masih tradisional dan sentuhan alam pembangunan masih belum banyak menyentuh desa. Hal ini menarik untuk dilakukan survei sampai sejauh mana keunikan kehidupannya.

Penelitian berupa survei dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data tentang aspek manusiannya, pola kehidupan, sarana dan prasarana yang ada maupun segala sesuatunya yang merupakan sumber daya ala yang sekiranya dapat dikembangkan demi untuk perkembangan dan kemakmuran warga desa.

Dalam survei yang dilakukan di desa Pangkah Wetan ini, data yang diperoleh dari perangkat desa, monografi desa ser-tapertanyaan diajukan melalui tanya jawab beberapa warga de-sa. Selain itu pengamatan lapangan secara acak untuk sekedar membuktikan keadaan yang sebenarnya.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa pola kehidupan war-ga desa bernafaskan agamis (Islam) baik tata pergaulan sehari hari maupun adat budayanya. Faktor manusia selaku sumber daya manusia (sumber daya alam hayati) masih bersifat tradisional. Kondisi sarana maupun prasarana baik berupa fisik/bangunan, lahan yang ada dan sarana lainnya masih belum mendapatkan pe-nganan yang baik dan terkesan tidak terawat dengan baik. Kegi-atan olah raga dan kesenian belum terkoordinir dengan baik dan masih terkesan itu-itu saja dan monoton. Yang bersifat konti-nyu dan statis adalah kegiatan keagamaan. Bidang kesehatan dan pendidikan masih tampak belum mendapatkan perhatian yang seri-us dari warga desa (mayoritas protolan SD/tamat SD). Hal ini mengakibatkan kendala bagi program pemerintah dalam rangka me-ngembangkan/meningkatkan kesejahteraan warga desa.

Dari data yang diperoleh dalam survei ini, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya warga desa Pang-kah Wetan masih perlu mendapatkan motivasi dan inovasi untuk mengembangkan desa disegala bidang dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, terutama sumber daya alam hayati dan budi daya pengembangan sarana dan lahan yang produktif.

Mengingat akan latar belakang pendidikan yang masih ku-rang atas warga desa, maka disarankan agar perangkat desa me-lakukan usaha peningkatan kesejahteraan warga desanya dengan jalan membikan penyuluhan yang kontinyu pada bidang kesehatan/kebersihan lingkungan, rasa memiliki bersama sarana dan pra-sarana yang telah diadakan oleh warga sendiri terutama pera-watan yang baik. Selain itu, lahan yang sekiranya masih pro-duktif dapat didayagunakan agar berhasil guna dengan memper-kenalkan tehnologi yang lebih maju. Namun tidak mengenyamping-kan usaha pendanaan berasal dari swadaya masyarakat itu sen - diri, dengan tanpa beban yang memberatkan warga desa.